BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Hasil penelitian GFP ini menunjukkan bahwa teknologi informasi sangat dibutuhkan dan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan.
- Berdasarkan simulasi dan pengujian didapat hasil *current* vs *new system* sebagai berikut:
  - Pelumas A :

    Inventory turns : sebelum 33 sesudah simulasi 54

    Pemesanan ekonomis 35 kali, order quantity 457 drum

    Total biaya pemesanan ekonomis setahun Rp 240,700,067
  - Pelumas B :

    Inventory turns : sebelum 41 sesudah simulasi 41

    Pemesanan ekonomis 62 kali, order quantity 1,384 drum

    Total biaya pemesanan ekonomis setahun Rp 738,891,683
  - Pelumas C :

    Inventory turns : sebelum 8 sesudah simulasi 22

    Pemesanan ekonomis 15 kali, order quantity 212 drum

    Total biaya pemesanan ekonomis setahun Rp 100,495,535

- Pelumas D :

  Inventory turns : sebelum 16 sesudah simulasi 27

  Pemesanan ekonomis 39 kali, order quantity 658 drum

  Total biaya pemesanan ekonomis setahun Rp 266,876,666

- Pelumas E :

  Inventory turns : sebelum 12 sesudah simulasi 27

  Pemesanan ekonomis 7 kali, order quantity 98 drum

  Total biaya pemesanan ekonomis setahun Rp 45,429,686

- Penghematan bagi perusahaan diperoleh dari Stockout yang terjadi pada tahun 2002 (lihat L-22) ditambah pemesanan ekonomis untuk lima produk pelumas drum (lihat L-23), yaitu sebesar Rp. 222,000,000 + Rp.64,354,627 = Rp.286,354,627
- Data penelitian menunjukkan bahwa *Decision Support System (DSS)* yang kami buat secara umum dapat meningkatkan *Inventory Turns Ratio (ITR)* dan dapat menganalisa berapa kali seharusnya pemesanan yang paling ekonomis.
- Dalam pengujian simulasi tidak selalu *Inventory Turns Ratio (ITR)* dapat meningkat apabila hasil peramalan *(forecasting)* terjadi *trend* penurunan penjualan.
- Dari simulasi yang kami lakukan, manajemen dapat memantau pergerakan keluar masuknya barang secara *real time*, sehingga manajemen dapat menentukan kapan dan berapa banyak barang yang harus dipesan, sehingga keputusannya menjadi lebih akurat.
- Berdasarkan hasil analisa *fishbone* diagram, faktor penyebab dominan terhadap inventory yang tinggi dan pemesanan yang belum ekonomis adalah belum ada metode yang optimal untuk mengambil keputusan, belum adanya sistem informasi

yang terintegrasi, semakin banyaknya kompetitor (banyaknya perusahaan pelumas asing yang masuk).

- Apabila terjadi penurunan permintaan maka *inventory turns (IT)* juga turun.
- *Inventory* penting bagi perusahaan karena:
  - Memaksimalkan Pelayanan pada Pelanggan

    Dengan adanya persediaan maka perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, baik kebutuhan normal maupun kebutuhan mendadak. Sehingga service level yang tinggi dapat tercapai.
  - Memaksimalkan *Profit*

    Apabila perusahaan mempunyai persediaan maka dapat mengadakan transaksi penjualan, sehingga mendapatkan *profit* dari penjualan barang.

5.2 Saran

- Dalam upaya meningkatkan *Inventory Turns* perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor eksternal dan internal perusahaan.

  Faktor eksternal:

  - Meningkatkan kelancaran pembebasan aditif impor di pelabuhan.
  - Memperlancar distribusi barang baik melalui laut maupun darat.
  - Memperluas pangsa pasar terutama dalam menghadapi era pasar bebas.

  Faktor internal:

  - Meningkatkan promosi pelumas PT. XYZ, tidak hanya di agen saja tetapi sampai ke pelanggan akhir (pemakai).
  - Mengadakan inovasi produk dalam waktu tertentu, sesuai dengan kondisi pasar.
  - Memperkuat *brand image* produk pelumas PT. XYZ.
  - Perencanaan produksi harus lebih akurat, yaitu dengan menggunakan alat bantu seperti *Decision Support System (DSS).*

- Dalam implementasi nya agar *Decision Support System (DSS)* ini dapat berjalan secara optimal perlu melibatkan semua aspek – aspek yang terkait, antara lain *stakeholder* untuk mendukung tercapainya implementasi sistem tersebut.
- Apabila trend pasar menurun maka manajemen harus dapat menyesuaikan *(adjustment)* produksi menjadi lebih sedikit, sehingga dapat mengurangi persediaan yang akan terjadi (tidak terjadi penumpukan persediaan yang berlebihan), pada akhirnya dapat menyebabkan *inventory turns (IT)* yang rendah.
- Perusahaan disarankan dapat mengelola dan mengoleksi datanya secara lengkap dan baik karena hal ini dapat digunakan untuk penelitian-penelitian dan juga berguna

dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, seperti misalnya data *stock out* dan lain-lain.